BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama sangat penting karena agama dianggap sebagai pedoman hidup manusia yang diciptakan Tuhan dalam menjalankan kehidupannya. Agama berpengaruh terhadap segala aspek, seperti budaya, suku bangsa, dan kelompok masyarakat itu sendiri. Eksistensi agama merupakan suatu kepercayaan yang dianut sebagian masyarakat dan dijadikan sebagai tuntunan hidup. Konsepsi agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berlaku.[1]

Nilai agama sangat penting ditanamakan ke dalam diri manusia sedini mungkin atau ke dalam diri anak. Menanamkan nilai agama adalah pendidikan yang paling dasar untuk anak karena di dalamnya mengandung pengetahuan yang dapat membentuk sikap dan kepribadian seorang anak. Hal ini bertujuan agar anak dapat memiliki karakter yang baik serta mengetahui dan menjauhi sikap yang buruk sejak usia dini.

Anak adalah sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua yang diberikan kepercyaan untuk merawat dengan penuh kasih sayang, menjaga, serta memberikan pendidikan bahkan mulai anak masih dalam kandungan yaitu, dengan mendidik anak sejak anak masih usia dini.

[1] KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", 2020. https://kbbi.web.id/agama

Dalam pasal 28 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20/2003 ayat 1, disebutkan bahwa pendididkan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar berkisaran rentang usia 0-6 tahun.[2] Masa usia dini adalah masa yang sering disebut sebagai masa usia emas (*golden age*) atau masa-masa paling penting bagi tumbuh kembang anak.[3] Pada masa ini lah baik sebagai guru maupun orang tua bisa secara maksimal dalam memberikan pendidikan khususnya penanaman nilai-nilai agama untuk anak.

Pendidikan nilai-nilai agama penting karena ini modal untuk mempersiapkan anak untuk menjadi seseorang yang paham dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Pendidikan nilai-nilai keagamaan adalah sebuah fondasi yang kuat dan penting sekali untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini agar anak bisa menjadi pribadi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagaman yang sudah ditanamkan kepada anak dengan menanamkan kepribadian baik atau buruk.

Menanamkan nilai-nilai agama sangat penting untuk anak usia dini karena pada saat itu masa yang subur untuk menanamkan agama dengan melalui berbagai kegiatan atau rutinitas yang menyenangkan untuk anak. Keyakinan dan kepercayaan guru di lembaga PAUD juga sangat berpengaruh terhadap proses pengembangan nilai-nilai agama pada anak. Orang tua mengetahui seberapa penting penanaman nilai agama untuk anak mereka. Oleh karena itu, banyak

---

[2] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat 1 Nomor 20 Tahun 2003. *https://www.kemdikbud.go.id*.

[3] Agus, Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 150.

orang tua yang memilih menyekolahkan anaknya ke sekolah yang berbasis Islami mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, dan SMA.

Berdasarkan data yang di peroleh dari sekolah TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai adalah bahwa para pendidik berusaha dalam meningkatkan dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama pada anak sejak dini terutama akhlak, aqidah, dan ibadah kepada anak. Dengan begitu, anak sejak dini sudah tahu kewajiban beribadah dan mengenal Tuhannya yaitu Allah S.W.T dan juga menerapkan perilaku yang baik.

Lembaga pendidikan TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai menggunakan model pembelajaran sentra. Ada 4 sentra yaitu, sentra persiapan , sentra bermain peran, sentra pembangunan yang dilakukan secara bergantian dan sentra ibadah yang dilakukan hanya setiap hari Jum'at saja.

Beberapa bentuk penanaman agama yang dimaksudkan misalnya, bahwa di setiap pembelajaran selalu ditekankan aqidahnya. Seperti saat menggunakan metode bercerita dalam pembelajaran, guru berbagi kisah-kisah atau cerita mengesankan Allah S.W.T..

Peran orang tua sangat penting terhadap kesuksesannya pembelajaran yang diperoleh anak di sekolah. Orang tua dan keluarga membantu menciptakannya lingkungan yang agamis di rumah agar penanaman agama anak benar-benar melekat pada diri anak.

Pada tahun ini seluruh lembaga sekolah di Indonesia termasuk lembaga PAUD berada di situasi yang khusus karena dalam masa pandemi virus corona

atau Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran menggunakan metode Berbasis Daring (BDR). Peraturan ini sudah diitetapkan oleh pemerintah pada tahun ajaran baru 2020/2021 mengenai pembelajaran dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran dilakukan mulai dari jarak jauh dengan akses internet seperti melalui *whattsaap*, *google form*, *google classroom*, *zoom*, dan masih banyak lagi.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam penanaman agama pada anak di masa pandemi ini ada berbagai macam dan semua berbasis daring. Oleh karena itu peneliti akan berfokus pada metode yang digunakan, kendala guru dalam memberikan pembelajaran, dan perbedaan-perbedaan yang terlihat saat sebelum masa pandemi dan masa pandemi berlangsung. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana para pendidik membentuk pemahaman anak terhadap agama berupa aqidah, akhlak, dan ibadah, maka peneliti mengangkat judul tentang "Penanaman Nilai-Nilai Agama di TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai Kelompok TK B".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan kekeliruan dengan tentang pengertian judul di atas tersebut, maka dijelaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Penanaman Nilai Agama

   Penanaman nilai agama adalah tentang bagaimana proses kegiatan belajar anak yang dilakukan mencakup nilai aqidah, akhlak dan ibadah setiap harinya.

2. TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai

   TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai adalah sebuah lembaga PAUD yang didirikan oleh Yayasan Al-Futuwwah Barabai yang beralamat JL. Brigjen H. Hasan Baseri No.33 RT.30 Barabai, Bukat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

   Tk Islam Terpadu Al-Khair Barabai menggunakan model pembelajaran berbasis sentra. Sentra yang digunakan ada 4 yaitu, persiapan, pembangunan, main peran, dan ibadah.

   Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Agama di TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai Kelompok TK B" adalah bagaimana proses bimbingan guru wali kelas kepada semua anak didiknya di kelas TK B terkait penanaman nilai agama.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai agama di TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai Kelompok TK B?

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai agama di TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai Kelompok TK B.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul adalah karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang apa-apa saja pemahaman yang diberikan pendidik kepada murid tentang penanaman nilai agama.

Bentuk-bentuk pengalaman yang langsung yang diberikan kepada anak terkait nilai-nilai agama berupa aqidah, akhlak, dan ibadah khususnya di situasi pandemi ini yang mengharuskan seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan sistem daring.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
    a. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk dijadikan bahan evaluasi lebih lanjut tentang bagaimana penanaman nilai-nilai agama yang efektif untuk anak usia dini.
    b. Bagi penulis adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama untuk anak usia dini.

c. Bagi pembaca atau peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman juga wawasan untuk menerapkan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini.

G. Peneliti Terdahulu

1. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Kartika Yuliana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak TK B3 PAUD Sandhy Putera Banjarbaru" 2020. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penanaman nilai-nilai agama Islam, metode yang digunakan di TK B3 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru. Hasil penelitiannya adalah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada anak meliputi nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak. Metode yang digunakan dalam penanaman agama Islam adalah metode simulasi, tanya jawab, pembiasaan, keteladanan, bermain, demonstrasi, bercerita, dan karya wisata.[4] Penelitian yang di lakukan oleh Kartika Yuliyana membahas tentang penanaman nilai agama meliputi nilai ibadah dan akhlak sedangkan penelitian yang

[4] KartikaYuliana, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak TK B3 PAUD Sandhy Putera Banjarbaru", *Skripsi*, UIN Anatasari Banjarmasin, 2020. *http://idr.uin-antasari.ac.id/13514/*

dilakukan peneliti membahas tentang penanaman nilai agama meliputi aqidah, akhlak, dan ibadah. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meliputi nilai ibadah dan akhlak.

2. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di Taman Kanak-kanak (TK) Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta" 2016. Penelitian ini berfokus pada pentingnya penanaman nilai agama pada anak di arus arus liberalisasi saat ini di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitiannya adalah penanaman nilai agama meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.[5] Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat membahasa tentang Penelitian yang di lakukan membahas tentang pentingnya penanaman nilai agama kepada anak di masa liberalisasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas tentang pentingnya penanaman nilai agama kepada anak di masa pandemi melalui kerjasama antara guru dan orang tua. Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang betapa pentingnya penanaman nilai agama kepada anak sedini mungkin.
3. Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan oleh Muhammad Saykhon yang berjudul "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam

[5] Rahmat Hidayat, "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Tesis*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016. *https://www.google.co.id/url?q=http://digilb.uin-suka.ac.id/21489/2/1420411144_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi9sNCDq4LqAhUPT30KHT_8CwMQFjACegQIChAB&usg=AOvVaw1LHFfMIV2-xHVAZnTWTsnk*

pada Anak Usia Dini di TK Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik" 2018. Penelitian ini berfokus pada penanaman agama apa saja yang ditanamkan pada anak. Hasilnya adalah nilai agama yang ditanamakan mencakup nilai aqidah, akhlak, dan ibadah. Nilai tersebut tercover dalam beberapa materi, yaitu aqidah, akhlak, fiqh, do'a harian, asma'ul husna, sejarah Islam, hadist pilihan, Bahasa Arab, dan membaca Al-Qur'an.[6] Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saykhon membahas tentang bentuk penananaman nilai agama apa saja yang ditanamkan kepada anak, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sama saja pembahasannya dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya adalah bentuk penanaman niali agama seperti apa yang ditanamkan kepada anak secara daring dimasa pandemi ini serta kendala yang dihadapi pendidik dalam memberikan kegiatan pembelajaran.

[6] Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini di TK Taam Adinda Kepatihan Menganti Gresik", dalam *Jurnal Education and Human Development Journal*, Vol. 3 No.1, 2018. *http://journal.unusa.ac.id/index.php/education/article/view/586*

Tabel I Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian terdahulu

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Peneliti	Perbedaan
Kartika Yuliyana	Penelitian yang di lakukan membahas tentang penanaman nilai agama meliputi nilai ibadah dan akhlak	Siti Norhayati	Penelitian yang di lakukan membahas tentang nilai agama meliputi aqidah, akhlak, dan ibadah
Rahmat Hidayat	Penelitian yang di lakukan membahas tentang pentingnya penanaman nilai agama kepada anak di masa liberalisasi	Siti Norhayati	Penelitian yang di lakukan membahas tentang pentingnya penanaman nilai agama kepada anak di masa pandemi
Muhammad Syaikhon	Penelitian yang dilakukan membahas tentang penananaman apa saja yang ditanamkan kepada anak	Siti Norhayati	Penelitian yang di lakukan membahas tentang penanaman apa saja ditanamkan kepada anak melalui pembelajaran berbasis daring

Penelitian Terdahulu	Perbedaan	Peneliti	Perbedaan
Kartika Yuliyana	Pelaksanaan kegiatan Penanaman nilai agama meliputi kegitan pembuka, inti, dan penutup secara bertatap muka langsung	Siti Norhayati	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring berupa vidio via whattsup

Rahmat Hidayat	Penanaman nilai agama meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	Siti Norhayati	Penanaman nilai agama meliputi pelaksanaan dan evaluasi
Muhammad Syaikhon	Pelaksanaan penanaman nilai agama menggunakan beberbagai metode yang bervariatif	Siti Norhayati	Pelaksanaan penanaman nilai agama hanya menggunakan metode yang disesuaikan dengan sistem daring

H. Sistematika Penelitian

Sebagai gambaran umum dan pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menggambarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan penelitian terdahulu.

Bab II merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai penanaman nilai-nilai agama dan tinjauan tentang anak usia dini yang terbagi menjadi dua subbab yaitu pertama tentang penanaman nilai-nilai agama dan moral dan yang kedua, tinjauan tentang anak usia dini.

Bab III merupakan metode penelitian yaitu meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data dan teknik analisis dan keabsahan data.

Bab IV Laporan hasil penelitian, dalam bab ini berisikan pembahasan tentang deskripsi umum lokasi penelitian, paparan data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran dari peneliti atau penulis.